

**PENGARUH LABA DAN ARUS KAS  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
Pada PT. Astra International Tbk  
Periode 2014-2021**



**Skripsi**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SARDI RISKI**  
NIM :18 402 00319

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH LABA DAN ARUS KAS  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
Pada PT. Astra International Tbk  
Periode 2014-2021**



**Skripsi**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SARDI RISKI**  
NIM :18 402 00319

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH LABA DAN ARUS KAS  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS**  
**Pada PT. Astra International Tbk**  
**Periode 2014-2021**



**Skripsi**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SARDI RISKI**  
NIM :18 402 00319

**Pembimbing I**

Dr. Abdul Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.  
NIP. 19790525006041004

**Pembimbing II**

  
Indah Permatasari Siregar, M.Si.  
NIP. 199305242020122005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

Hal. Skripsi

an: Sardi Riski

Padangsidimpuan, 10 Juni 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Sardi Riski yang berjudul "Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada PT. Astra Internasional Tbk", maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesisnya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M.Si.

Indah Permatasari Siregar, M.Si.

NIP. 19790525006041004

NIP. 199305242020122005

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sardi Riski

NIM : 18 402 00319

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



**Sardi Riski  
NIM. 18 402 00319**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai aktivitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sardi Riski

NIM : 1840200319

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal 10 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Sardi Riski  
NIM. 1840200319



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sardi Riski  
NIM : 18 402 200319  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIDN. 2025057902

Zulaika Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302

Damri Batubara, M.A  
NIDN. 2019108602

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si  
NIDN. 2016109303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Sabtu/21 Juni 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51  
Predikat : Pujiwan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T.Rizal Nurdin Km4,5 Sihitang Kota PadangSidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

<b>Judul Skripsi</b>	: Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021
<b>Nama</b>	: Sardi Riski
<b>NIM</b>	: 18 402 00319
<b>Program Studi</b>	: Ekonomi Syariah
<b>Fakultas</b>	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2025



## **ABSTRAK**

**Nama : Sardi Riski**  
**Nim : 18 402 00319**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021.**

Penelitian ini dilatar belakangi pada perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan melalui laba dan arus kas dengan tujuan untuk menghindari suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan finansial dan likuidasi. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini yaitu berbanding terbalik dengan teori yang ada. Fenomena yang pertama yaitu pada tahun 2021 laba mengalami kenaikan sebesar 0,07, akan tetapi kerentanan terhadap *financial distress* juga mengalami kenaikan sebesar 2,10. Fenomena yang kedua yaitu pada tahun 2020 arus kas mengalami kenaikan sebesar 0,11 tetapi kerentanan terhadap *financial distress* mengalami penurunan dengan angka 2,32. Kemudian pada tahun 2021 nilai arus kas mengalami penurunan sebesar 0,10 tetapi kerentanan terhadap *financial distress* mengalami kenaikan dengan angka 2,10. Kemudian rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021. Penelitian ini menggunakan teori yang relevan terkait dengan variabel laba, arus kas, dan *financial distress*. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh teori-teori lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari 32 sampel. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan pada situs [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id). Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan *software* SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel laba berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci: Laba, Arus Kas, *Financial Distress*.**

## **ABSTRACT**

**Name : Sardi Riski**  
**Reg. Number : 18 402 00319**  
**Thesis Title : The Effect of Profit and Cash Flow on Financial Distress at PT. Astra International Tbk for the 2014-2021 period.**

This research is based on the development of a company's financial performance through profit and cash flow with the aim of avoiding a condition where the company experiences financial difficulties and liquidation. The phenomenon that occurred in this study is inversely proportional to the existing theory. The first phenomenon is that in 2021 profit increased by 0.07, but vulnerability to financial distress also increased by 2.10. The second phenomenon is that in 2020 cash flow increased by 0.11 but vulnerability to financial distress decreased by 2.32. Then in 2021 the value of cash flow decreased by 0.10 but vulnerability to financial distress increased by 2.10. Then the formulation of the problem in this study is whether there is an effect of profit and cash flow on financial distress in PT. The purpose of this study is to determine the effect of profit and cash flow on financial distress at PT. Astra International Tbk for the period 2014-2021. This study uses relevant theories related to the variables of profit, cash flow, and financial distress. In addition, this research is also supported by other theories related to the topic being studied. This study uses a quantitative method with secondary data from 32 samples. Data is collected through documentation techniques from the company's financial statements on [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id). Data analysis was carried out using descriptive statistics, normality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, and determinant coefficient ( $R^2$ ) tests with the help of SPSS 23 software. The results of this study show that partially the profit variable has a significant effect on financial distress and cash flow hasn't a significant effect on financial distress. Based on the results of the simultaneous study, independent variables did have a significant influence on financial distress.

**Keywords:** Profit, Cash Flow, Financial Distress.

## تجريدي

الاسم	: ساردي ريسكي
هاتف	: ٠٠٣١٩ ٤٠٢١٨
عنوان الرسالة	: تأثير الربح والتغيرات النقدية على الصانفة المالية في شركة بي تي أسترا الدولية المحدودة للفترة ٢٠٢١-٢٠١٤.

يعتمد هذا البحث على تطوير الأداء المالي للشركة من خلال الربح والتغيرات النقدية بهدف تجنب حالة تواجه فيها الشركة صعوبات مالية وتصفيية. الظاهرة التي حدثت في هذه الدراسة تناسب عكسياً مع النظرية الحالية. الظاهرة الأولى هي أنه في عام ٢٠٢١ ارتفع الربح بمقدار ٠٠٧ ، لكن التعرض للصانفة المالية زاد أيضاً بمقدار ٢,١٠. أما الظاهرة الثانية فهي أنه في عام ٢٠٢٠ ارتفع التدفق النقدي بمقدار ٠٠١١ ، لكن التعرض للصانفة المالية انخفض بمقدار ٢,٣٢. ثم في عام ٢٠٢١ ، انخفضت قيمة التدفق النقدي بمقدار ٠٠١٠ ولكن زاد التعرض للصانفة المالية بمقدار ٢,١٠. ثم صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير للربح والتغيرات النقدية على الصانفة المالية في حزب العمل. أسترا انترناشونال تي بي كي الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الربح والتغيرات النقدية على الصانفة المالية في حزب العمل. أسترا انترناشونال تي بي كي للفترة ٢٠٢١-٢٠١٤. تستخدم هذه الدراسة النظريات ذات الصلة المتعلقة بمتغيرات الربح والتغيرات النقدية والصانفة المالية. بالإضافة إلى ذلك ، يتم دعم هذا البحث أيضاً من خلال نظريات أخرى تتعلق بالموضوع قيد الدراسة. تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية مع بيانات ثانوية من ٣٢ عينة. يتم جمع البيانات من خلال تقييمات التوثيق من البيانات المالية للشركة على [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id). تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي واختبارات التطبيع واختبارات الافتراض الكلاسيكية واختبارات الانحدار الخطي المتعدد واختبارات الفرضيات واختبارات معامل التحديد ( $R^2$ ) بمساعدة برنامج SPSS ٢٣. تظهر نتائج هذه الدراسة أن متغير الربح جزئياً له تأثير معنوي على الصانفة المالية وأن التدفق النقدي له تأثير كبير على الصانفة المالية. بناءً على نتائج الدراسة المترابطة ، لم يكن للمتغيرات المستقلة تأثير معنوي على الصانفة المالية.

**الكلمات المفتاحية:** الربح والتغيرات النقدية والصانفة المالية

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW menjadi suri tauladan bagi umat manusia yang telah membawa cahaya Islam sebagai pedoman hidup dan jalan menuju keselamatan di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021**,” ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa Syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr.

Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Ibu Dr. Rukiah selaku Wakil Dekan,M.Si Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Permatasari Siregar, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan arahan serta bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua peneliti yaitu bapak Sunardi dan ibu Wasini serta adik peniliti yaitu Sudandi yang selalu berjuang dengan tenaga dan doa serta memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk sahabat peneliti pejuang skripsi dikontrakkan Gg. Sahabat Muhri Salam, Hasrul Sani Simatupang, Hamdi Hidayat Harahap, Erwin Sanjaya Hasibuan, Sahlan Andi Simamora, Asrul Syaputra Simanjuntak, M Ali Ridho Lubis, Tendri Hidayah Siregar, Taufik Batubara, dan Rahwil Siregar yang selalu memberikan dorongan saran dan semangat untuk peneliti.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Kelas Akuntansi 3 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar Sarjana Ekonomi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kesadaran dan keterbatasan kemampuan dan pengalaman, peneliti menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih memiliki kekurangan. Namun, dengan kerendahan hati, peneliti mempersesembahkan karya ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidimpuan, 19 Juni 2025

Peneliti,



Sardi Riski

NIM : 18 402 00319

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—\	Kasrah	I	I
—.	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... .. <sup>۰</sup> .۱..۲..۰	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...۴..۵	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
....۶۷۸۹۰	đommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan đommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *l*. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah.

Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

**SAMPUL DEPAN****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING****SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING****LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI****BERITA ACARA MUNAQASYAH****LEMBAR PENGESAHAN DEKAN**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>

**BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>10</b>
1. <i>Finansial Distress</i> .....	10
2. Laba .....	13
3. Arus Kas .....	18
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>26</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>27</b>

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>28</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>30</b>

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>35</b>
1. Sejara Singkat PT. Astra Internasional Tbk .....	35
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	38
3. Tugas dan Tanggung jawab Perusahaan .....	38
<b>B. Deskripsi Data Penelitian.....</b>	<b>42</b>
1. <i>Financial Distress</i> .....	43
2. Laba .....	44
3. Arus kas.....	46
<b>C. Hasil Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas.....	49
3. Uji Asumsi Klasik .....	50
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
5. Uji Hipotesis .....	53
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>Financial Distress</i> .....	3
Tabel I.2 Laba (ROA) dan <i>Financial Distress</i> .....	4
Tabel I.3 Arus Kas dan <i>Financial Distress</i> .....	5
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel IV.1 Data <i>Finansial Distress</i> .....	43
Tabel IV.2 Data Laba (ROA).....	45
Tabel IV.3 Data Arus Kas .....	46
Tabel IV.4 Analisis Statisti Deskriptif .....	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel IV.7 Uji Autokorelasi .....	51
Tabel IV.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel IV.9 Uji Secara Parsial (Uji t) .....	53
Tabel IV.10 Uji Secara Simultan (Uji F) .....	54
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar II.1 Kerangka Pikir ..... 26**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran 2. Tabel Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran 3. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 4. Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 5. Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t) .....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran 7. Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F).....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 8. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>).....</b>	<b>67</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan berusaha menunjukkan kualitas dan kemampuan untuk menarik konsumen dan meningkatkan bisnisnya. Persaingan yang ketat di pasar nasional dan internasional membuat perusahaan harus memperbaiki manajemen usahanya untuk menghindari kesulitan keuangan atau kebangkrutan. *Financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan berada dalam kesulitan finansial dan tidak mampu dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan.

*Financial distress* sangat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Financial distress* dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, baik karena penurunan pendapatan maupun peningkatan biaya. Menurut Mamang Hariyanto, istilah umum untuk menggambarkan beberapa situasi dimana perusahaan mengalami masalah kesulitan finansial tersebut adalah kebangkrutan, kegagalan, dan ketidakmampuan melunasi hutang.<sup>1</sup>

Laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Laba merupakan indikator yang sangat penting dalam laporan keuangan untuk mengetahui serta memprediksi

---

<sup>1</sup> Mamang Hariyanto, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3.1 (2018), 45.

apakah perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak. Laba yang negatif akan memiliki kemungkinan besar menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*. Namun beberapa kejadian dimana laba perusahaan mengalami penurunan yang signifikan namun perusahaan tidak mengalami *financial distress*, hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki cadangan keuangan, arus kas yang kuat, pengelolaan biaya yang efektif, penggunaan utang yang bijak, serta manajemen risiko yang baik. Dengan demikian laba dapat menjadi indikator penting bagi investor untuk memahami kondisi keuangan perusahaan.<sup>2</sup>

Selain laba, arus kas juga sangat berpengaruh dalam suatu laporan keuangan dalam melaporkan kas yang keluar maupun kas yang masuk sebagai pertimbangan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang pengeluaran dan penerimaan kas dalam periode waktu tertentu. Arus kas juga memiliki keterkaitan yang erat, karena laba yang tinggi tidak selalu berarti arus kas yang tinggi. Arus kas yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan perusahaan, hal ini dapat meningkatkan perusahaan dalam menghindari kebangkrutan.

---

<sup>2</sup> Senny Hardiani Isdina and Wulan Wahyuni Rosa Putri, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018)’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.1 (2021), 149.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra International Tbk, yang mengalami fluktuasi laba dan arus kas yang menyebabkan kerentanan perusahaan terhadap *financial distress* dalam beberapa periode terakhir.

**Tabel I.1 *Financial distress (Z-Score Altman)*  
PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021**

No	Tahun	<i>Financial distress (Z-Score)</i>
1	2014	3,43
2	2015	2,90
3	2016	3,26
4	2017	2,31
5	2018	2,19
6	2019	2,27
7	2020	2,32
8	2021	2,10

Tabel I.1 menunjukkan perkembangan *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021 menggunakan metode Z-score Altman. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam kondisi keuangan, dengan tahun 2014 dan 2016 menunjukkan kondisi keuangan yang baik, sedangkan tahun 2015 dan lima tahun terakhir menunjukkan kondisi rentan *financial distress*.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memperkirakan kondisi *financial distress* dapat dilihat melalui rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio laba dan arus kas. Laba yaitu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu.

Dalam penelitian ini pengukuran laba yang digunakan berupa *Return On Assets* (ROA) yaitu untuk mengukur *return* atau imbal hasil dibagi dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

**Tabel I.2 Laba (ROA) dan *Financial distress***  
**PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021**  
 (nilai laba dinyatakan dalam milyaran)

No	Tahun	Laba (ROA)	<i>Financial distress</i>
1	2014	0,09	3,43
2	2015	0,06	2,90
3	2016	0,07	3,26
4	2017	0,08	2,31
5	2018	0,08	2,19
6	2019	0,08	2,27
7	2020	0,05	2,32
8	2021	0,07	2,10

Berdasarkan teori Edward I. Altman (1968) menjelaskan bahwa laba yang tinggi dapat meningkatkan skor Z, yang berarti perusahaan memiliki risiko *financial distress* yang rendah. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya laba, maka kerentanan terhadap *financial distress* semakin menurun. Sebaliknya, apabila laba menurun maka kerentanan terhadap *financial distress* semakin meningkat.<sup>3</sup>

Fenomena yang terjadi pada PT. Astra International Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2021 laba mengalami kenaikan sebesar 0,07 akan tetapi kerentanan terhadap *financial distress* juga

---

<sup>3</sup> Dessi Nur Saffitri and Muhammad Iqbal Pribadi, ‘Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Model Altman Z-Score Pada Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia’, *Journal of Human and Corporate Behavior*, 1.1 (2025), 21.

mengalami kenaikan dengan angka 2,10. Hasilnya menunjukkan bahwa laba tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, karena pada tahun 2021 laba mengalami kenaikan, tetapi kerentanan terhadap *financial distress* juga mengalami kenaikan.

Menurut Nur Tiyas Abdul Rahim, arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi pemasukan serta pengeluaran uang suatu perusahaan pada satu periode.<sup>4</sup> Pengukuran arus kas yang digunakan pada penelitian ini yaitu jumlah arus kas operasional dibagi dengan total aset perusahaan. Berikut perkembangan arus kas PT. Astra International Tbk periode 2014-2021:

**Tabel I.3 Arus Kas dan *Financial distress***  
**PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021**  
 (nilai arus kas dinyatakan dalam milyaran)

No	Tahun	Arus Kas	<i>Financial distress</i>
1	2014	0,06	3,43
2	2015	0,10	2,90
3	2016	0,07	3,26
4	2017	0,07	2,31
5	2018	0,08	2,19
6	2019	0,05	2,27
7	2020	0,11	2,32
8	2021	0,10	2,10

Berdasarkan teori Michael Jensen (1986) menjelaskan bahwa nilai arus kas yang meningkat dapat meningkatkan perusahaan untuk memenuhi

---

<sup>4</sup> Nur Tiyas Abdul Rahim, Sahmin Nobolo, and Siti Pratiwi Husain, ‘Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Ekonomi*, 28.3 (2023), 425.

kewajiban keuangan dan mengurangi risiko *financial distress*.<sup>5</sup> Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat nilai arus kas maka nilai *financial distress* akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Fenomena pada PT. Astra International Tbk berbanding terbalik terhadap teori tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2018 arus kas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,08, tetapi kerentanan terhadap *financial distress* juga mengalami peningkatan dengan angka 2,19. Hasilnya menunjukkan bahwa arus kas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, karena pada tahun 2018 arus kas mengalami kenaikan, tetapi kerentanan terhadap *financial distress* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh “Laba dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kenaikan laba pada tahun 2021 tetapi kerentanan terhadap *financial distress* juga mengalami kenaikan.

---

<sup>5</sup> Febia Gracia Anthoni, ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 21.1 (2025), 62.

2. Terjadinya kenaikan nilai arus kas pada tahun 2018 tetapi kerentanan terhadap *financial distress* mengalami peningkatan.
3. Perusahaan berada pada kondisi rentan terhadap *financial distress* selama lima tahun berturut dari tahun 2014-2021.

### C. Batasan Masalah

Dengan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada dua variabel independen yaitu: laba (X1) dan arus kas (X2), serta satu variabel dependen yaitu: *financial distress* (Y).

### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu definisi yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel.**

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	Laba (X1)	Laba didefinisikan sebagai penghasilan bersih yang diperoleh dari aktivitas perusahaan setelah dikurangi biaya kegiatan operasi.	ROA ( <i>Return On Assets</i> ) = laba bersih / total aset.	Rasio
2	Arus Kas (X2)	Arus kas didefinisikan sebagai laporan yang memberikan informasi tentang pengeluaran dan penerimaan kas dalam periode waktu tertentu.	AKO (Arus Kas Operasi)= arus kas bersih operasi / total aset.	Rasio
3	<i>Financial</i>	<i>Financial distress</i>	Model Z-Score	Rasio

	<i>Distress</i> (Y)	didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana perusahaan menghadapi masalah keuangan.	$Altman = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$	
--	------------------------	---	---	--

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial laba terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial arus kas terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021?

### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial laba terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial arus kas terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan laba dan arus kas terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021.

## G. Kegunaan Penelitian

### 1. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang berkaitan dengan pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress*.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan terhadap laba dan arus kas sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan terhindar dari kesulitan dalam finansial.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait kinerja perusahaan yang ditinjau dari laba dan arus kas terhadap *financial distress* serta guna sebagai pengambilan keputusan yang tepat bagi para investor.

### 4. Bagi Peniliti

Dengan adanya penelitian ini memberikan wawasan serta pengetahuan dalam bidang ekonomi konsentrasi akuntansi, kemudian peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti terkait keuangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. *Financial distress***

###### **a. Pengertian *Financial distress***

*Financial distress* dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi dimana suatu perusahaan mengalami kegagalan atau tidak mampu untuk memenuhi segala kewajiban-kewajiban yang ada pada perusahaan tersebut karena perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk menjalankan operasional perusahaannya lagi. Menurut Nurhayati Zees dan Freddy Samuel Kawatu, *financial distress* kerap terjadi pada perusahaan yang tidak mampu lagi atau gagal dalam hal memenuhi kewajiban debitur yang disebabkan karena ketidakcukupan dana untuk melanjutkan lagi operasional usahanya.<sup>6</sup>

###### **1) Fator Penyebab Terjadinya *Financial distress***

Secara garis besar yang menjadi penyebab terjadinya suatu kebangkrutan yaitu karena dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.<sup>7</sup> Faktor internal yang

---

<sup>6</sup> Nurhayati Zees and Freddy Samuel Kawatu, ‘Pengaruh Arus Kas Dan Laba Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Manado*, 3.3 (2022), 425.

<sup>7</sup> Fitria Marlistiara Sutra and Rimi Gusliana Mais, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017’, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2019), 44.

terkait meliputi kesulitan dalam arus kas, besarnya tanggungan hutang, kerugian terhadap kegiatan operasional perusahaan, dan moral manajemen. Faktor eksternal meliputi keinginan pelanggan, kesulitan bahan baku, persaingan bisnis, dan kondisi perekonomian global.<sup>8</sup>

Dalam menganalisa ada atau tidaknya suatu *financial distress* pada perusahaan, terdapat metode pengukuran yaitu salah satunya menggunakan metode analisis Z-Score Altman. Metode ini dapat memprediksi jika nilai  $Z > 2,99$  maka perusahaan dinyatakan sehat, jika nilai  $Z < 1,81$  maka perusahaan dinyatakan bangkrut, dan jika  $1,81 < Z < 2,99$  maka perusahaan berada pada zona rawan ataupun abu-abu. Adapun rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Z-Score Altman} = & 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + \\ & 1,0X_5 \dots (2.1) \end{aligned}$$

Keterangan:

$X_1$ = Rasio modal kerja terhadap total aset

$X_2$ = Rasio laba ditahan terhadap total aset

$X_3$ = Laba penghasilan sebelum bunga dan pajak terhadap total  
aset.

$X_4$ = Niali pasar equitas terhadap total liabilitas

---

<sup>8</sup> Abdul Nasser Hasibuan, ‘The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10.1 (2022), 2.

$X_5$ = Penjualan terhadap total aset

2) Pandangan Islam Tentang *Financial distress*

Aspek syariah mengenai *financial distress* dalam pandangan Islam dikutip dari Q.S. Al-Baqarah: 208:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوْا فِي الْسَّلَمِ كَافَةً وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوْتَ الشَّيْطَنِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ۖ ۲۰۸

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”<sup>9</sup>

Muhammad bin Ka’ab al-Quradhi menceritakan bahwa ada seseorang berhutang kepada Abu Qatadah, ketika Abu Qatadah datang untuk menagihnya orang tersebut menghindar. Pada suatu Abu Qatadah datang lagi, lalu bertanya kepada seorang anak kecil, “apakah orang itu ada di rumahnya?”, anak kecil itupun menjawab: “ada”. Abu Qatadah memanggilnya seraya berkata: “wahai fulan, keluarlah, aku diberitahu kalau engkau ada di dalam rumah ini, kenapa engkau menghindar dariku?”. Dia pun keluar sambil berkata: “aku dalam kesulitan, aku tidak punya uang untuk membayar hutangku”. Mendengar hal itu, Abu Qatadah berkata: “demi Allah, engkau dalam kesulitan”. Abu Qatadah pun menangis.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

<sup>10</sup> Darwis Abu Ubaidah, *Tafsir Al-Asas* (Jakarta: Putaka Al-Kautsar, 2018).

Hubungan ayat di atas dengan *financial distress* yaitu *financial distress* merupakan kondisi suatu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tetapi belum sampai bangkrut. Kesulitan keuangan dapat disebabkan salah satunya karena ketidakmampuan dalam membayar hutang. Tetapi karena adanya prediksi serta ciri dari perusahaan yang mengalami kebangkrutan juga merupakan tenggang waktu yang diberikan pihak lain dalam melunasi kewajiban sebelum perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan total.

### b. Laba

#### 1) Pengertian Laba

Laba adalah selisih antara pendapatan dan beban setelah dikurangi beban dan kerugian. Pengukuran laba adalah hal yang penting yang menunjukkan prestasi perusahaan serta sebagai dasar pembagian keuntungan, kebijakan investasi, dan pembagian hasil. Laporan ini merupakan penyedia informasi yang kemudian diperlukan para investor maupun oleh kreditur dalam membantu menentukan prediksi baik jumlah, penetapan waktu, maupun ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang.<sup>11</sup> Laporan laba rugi memuat informasi mengenai kegiatan usaha perusahaan

---

<sup>11</sup> Abdul Nasser Hasibuan, *Akuntansi Keuangan Menengah: Pendekatan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020).

berupa laba bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi dengan total beban.

2) Unsur-unsur dalam laporan laba rugi

Ada beberapa unsur dalam laporan laba rugi, yaitu:

- a) Pendapatan (*revenue*), yaitu jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari penjualan produk atau jasa.
- b) Harga pokok penjualan (*cost of goods sold*), yaitu biaya yang terkait langsung dengan produksi dan penjualan produk.
- c) Laba kotor (*gross profit*), yaitu selisih antara pendapatan dan harga pokok penjualan.
- d) Beban operasional (*operating expenses*), yaitu biaya yang terkait dengan operasional perusahaan seperti gaji, sewa, dan biaya pemasaran.
- e) Laba operasional (*operating income*), yaitu laba kotor dikurangi beban operasional.
- f) Pendapatan/beban non-operasional, yaitu pendapatan atau beban yang tidak terkait dengan operasional perusahaan, seperti pendapatan bunga atau beban pajak.
- g) Laba sebelum pajak (*income before tax*), yaitu laba operasional ditambah pendapatan non-operasional dan dikurangi beban non-operasional.

- h) Pajak penghasilan (*income tax*), yaitu pajak yang harus dibayar oleh perusahaan atas laba yang diperoleh.
- i) Laba bersih (*net income*), yaitu laba sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan.<sup>12</sup>

3) Manfaat Laporan Laba

Ada beberapa manfaat dari laporan laba, yaitu:

- a) Sebagai informasi kepada pengguna keuangan perusahaan tentang keuntungan ataupun kerugian yang dialami perusahaan pada satu periode tertentu.
- b) Menganalisa sumber keuntungan paling besar yang dihasilkan perusahaan serta pengeluaran terbesar yang dikeluarkan perusahaan.<sup>13</sup>
- c) Sebagai alat bantu untuk menghitung serta menganalisis pertumbuhan perusahaan.
- d) Menjadi pedoman untuk perusahaan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan keuntungan.
- e) Sebagai gambaran perusahaan secara keseluruhan di hadapan calon kreditor dan investor yang akan melakukan kerjasama dengan perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Abdul Nasser Hasibuan and Rahmad Anam, *Akuntansi Manajemen: Teori Dan Praktek* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

<sup>13</sup> Abdul Nasser Hasibuan, ‘Effect of Operating Costs on BOPO and Non-Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) in PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk for the Period 2009-2017’, *Journal Of Sharing Banking*, 3.2 (2022), 4.

#### 4) Pengukuran Laba

Pengukuran laba yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \dots (2.2)$$

#### 5) Pandangan Islam Terhadap Laba

Laba menurut padangan Islam dijelaskan pada Q.S. Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:<sup>15</sup>

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَشْرَوْا الْضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتْ تِجْرِيْثُمْ وَمَا كَانُواْ مُهَتَّدِينَ

١٦

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”

Menurut Ibn Qudamah laba harta dagang merupakan pertumbuhan modal, yaitu kenaikan nilai manfaat barang dagang. Laba menurut Imam Ghazali merupakan keuntungan yang diperoleh atas kompensasi dari kesulitan perjalanan, resiko bisnis dan ancaman terhadap keselamatan pengusaha. Dengan demikian, sangat wajar bagi seorang pengusaha memperoleh keuntungan yang merupakan kompensasi dari resiko yang ditanggungnya.

<sup>14</sup> Annisa Husna Harahap, ‘Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat’, *Journal of Islamic Social Finance Management (JISFIM)*, 2.2 (2021), 242.

<sup>15</sup> Departemen Agama, *Al-Qurâ€™an Tajwid Warna, Terjemah Perkata, Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2021).

Laba dalam pandangan Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an sebagai dasar untuk melakukan sesuatu hal. Perniagaan yang memperhatikan keselamatan dunia dan akhirat yang harus dipraktekkan di dunia usaha yaitu perniagaan yang dibangun atas prinsip kejujuran dan keadilan. Maka seorang pengusaha dalam menjalankan bisnisnya dengan tujuan memperoleh laba harus memperhatikan segala kegiatan usahanya agar terhindar dari ketentuan yang dilarang Allah.

### c. Arus Kas

#### 1) Pengertian Arus Kas

Arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai pengeluaran dan penerimaan kas dalam periode waktu tertentu. Menurut Rudianto, arus kas atau laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.<sup>16</sup>

Tujuan utama adanya laporan arus kas yaitu sebagai wadah dalam penyediaan informasi yang relevan tentang penerimaan maupun pembayaran kas pada suatu perusahaan selama periode

---

<sup>16</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi: Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2019).

tertentu.<sup>17</sup> Laporan arus kas akan menggambarkan kenaikan atau penurunan bersih kas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, serta saldo kas yang dimiliki pada akhir periode. Laporan arus kas merupakan ikhtisar dari jumlah kas masuk yang diterima perusahaan dan jumlah kas keluar untuk pembayaran-pembayaran suatu kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan arus kas akan menggambarkan kenaikan atau penurunan bersih kas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, serta saldo kas yang dimiliki pada akhir periode.

Menurut PSAK Nomor 2 “informasi arus kas sangat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas mas depan dari berbagai perusahaan”.<sup>18</sup>

Apabila suatu perusahaan terjadi arus kas yang masuk lebih besar dibandingkan dengan arus kas yg keluar maka hal tersebut menunjukkan *positive cash flows* dan apabila terjadi aruskan yang keluar lebih besar dibandingkan dengan arus kas yang masuk maka hal tersebut menunjukkan *negative cash flows*. Arus kas merupakan satu-satunya pos yang paling penting dalam suatu

<sup>17</sup> Hasibuan, *Akuntansi Keuangan Menengah: Pendekatan Teori Dan Praktik*.

<sup>18</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan/PSAK 2 Laporan Arus Kas*, 2020 <<http://iaiglobal.pr.id>>.

neraca karena berlaku sebagai alat tukar dalam perekonomian, arus kas terlihat secara langsung atau tidak langsung pada hampir semua transaksi usaha.<sup>19</sup>

2) Unsur-unsur dalam arus kas

a) Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)

Aktivitas operasi yaitu aktivitas yang berhubungan dengan cara suatu perusahaan dalam menghasilkan produk serta segala cara yang berhubungan penjualan produk tersebut. Kas dari aktivitas operasi utamanya diperoleh dari pendapatan entitas serta aktivitas lain yang tidak termasuk dalam aktivitas investasi ataupun pendanaan.<sup>20</sup> Contohnya yaitu penerimaan kas dari suatu penjualan barang atau jasa, pembayaran kas kepada pemasok barang, dan pengeluaran kas untuk membayar karyawan.

b) Aktivitas Investasi (*investing activities*)

Aktivitas investasi yaitu suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran aktiva tetap dan investasi serta pemberian dan penagihan pinjaman dengan perusahaan lain. Kas dari aktivitas investasi utamanya

<sup>19</sup> Abdul Nasser Hasibuan, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019).

<sup>20</sup> Abdul Nasser Hasibuan, ‘Financial Performance Analysis Using Value for Money Concept’, *Journal of Management Science (JMAS)*, 6.1 (2023), 25–29.

diperoleh dari penjualan dan pembelian aset tetap atau aset jangka panjang. Contohnya yaitu pengeluaran kas untuk membeli mesin produk dan penerimaan kas dari hasil saham.

c) Aktivitas Pendanaan (*financing Activities*)

Aktivitas pendanaan yaitu suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Contohnya yaitu kas yang telah diterima dari emisi obligasi dan kas yang dibayarkan kepada pemegang saham untuk dapat menebus saham tersebut.

3) Manfaat Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki beberapa manfaat penting bagi perusahaan, antara lain:

- a) Mengetahui kemampuan menghasilkan kas, yaitu membantu memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.
- b) Mengolah arus kas, yaitu perusahaan dapat mengelola arus kasnya dengan lebih efektif dan menghindari masalah likuiditas.
- c) Menilai kinerja keuangan, yaitu membantu menilai kinerja keuangan perusahaan dan memahami bagaimana perusahaan menggunakan kasnya.

- d) Membuat keputusan investasi, yaitu membantu investor dan kreditor membuat keputusan yang lebih tepat tentang investasi atau pinjaman kepada perusahaan.
  - e) Mengidentifikasi masalah keuangan, yaitu membantu mengidentifikasi masalah keuangan perusahaan seperti kekurangan kas atau penggunaan kas yang tidak efektif.
  - f) Menilai kemampuan membayar utang, yaitu membantu memahami perusahaan dalam membayar utang dan bunga kepada kreditor.
  - g) Membantu perencanaan keuangan, yaitu membantu perusahaan dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
- 4) Pengukuran Arus Kas

Pengukuran arus kas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran Arus Kas Operasi (AKO) sebagai berikut:

$$\text{AKO} = \text{Arus Kas Bersih Operasi} / \text{Total Aset} \dots (2.3)$$

5) Pandangan Islam Terhadap Arus Kas

Arus kas dalam pandangan Islam dapat dijelaskan pada Q.S. Al-Isra' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكِيلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمَ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama ( bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. Al-Isra’: 35).<sup>21</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang perlunya sebuah kejujuran dalam melakukan pencatatan keuangan dan mengisyaratkan bagaimana perlunya seorang muslim bersikap adil terhadap apa yang dilakukannya.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* telah diteliti oleh beberapa peneliti dengan objek yang berbeda-beda diantaranya yaitu:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Mamang Hariyanto (Jurnal)	Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi <i>Financial distress</i> .	Laba dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap kondisi <i>financial distress</i> . <sup>22</sup>
2.	Eva Fauziah Ahmad dan Thiar Millati Hanifan (Jurnal)	Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap <i>Financial distress</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).	Laba dan arus kas berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. <sup>23</sup>

<sup>21</sup> RI.

<sup>22</sup> Hariyanto.

<sup>23</sup> Eva Fauziah Ahmad and Thiar Millati Hanifan, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)’, *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3.2 (2023), 260.

3.	Nur Tiyas Abdul Rahim, Sahmin Nobolo, dan Siti Pratiwi Husain. (Jurnal)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial distress.</i>	Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress.</i> <sup>24</sup>
4.	Andri Rahmadani Firmansyah (Skripsi)	Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap <i>Financial distress</i> (Studi Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI 2020-2022).	Laba tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan arus kas berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i> <sup>25</sup>
5.	Ahmad Azwar Siregar (2022) (Skripsi).	Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap <i>Financial distress</i> Pada PT. Barito Pacific Tbk Periode 2013-2020.	Laba berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Tetapi arus kas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress.</i> <sup>26</sup>

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Mamang Hariyanto.
  - a. Persamaannya yaitu meneliti tentang pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress*.
  - b. Perbedaannya yaitu perusahaan yang diteliti sebagai objek penelitian berbeda.

---

<sup>24</sup> Nur Tiyas Abdul Rahim, ‘Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Ekonomi*, 28.3 (2023), 412.

<sup>25</sup> Andri Rahmadani Firmansyah, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022)’ (Universitas Lancang Kuning, 2024).

<sup>26</sup> Ahmad Azwar Siregar, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada PT. Barito Pacific Tbk Periode 2013-2020’ (IAIN Padangsidimpuan, 2022).

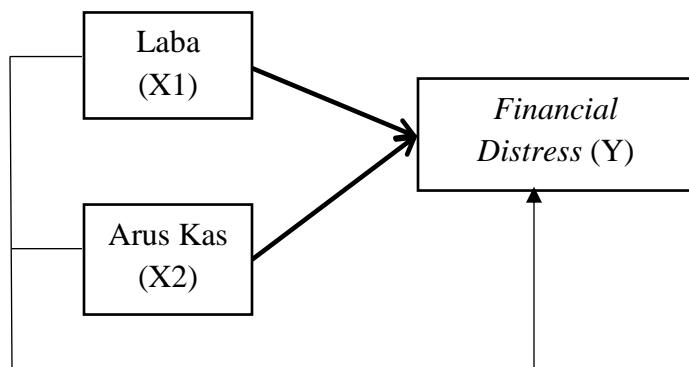
2. Eva Fauziah Ahmad dan Thiar Millati Hanifan.
  - a. Persamaannya yaitu meneliti tentang pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress*.
  - b. Perbedaannya yaitu perusahaan yang diteliti serta sampel yang digunakan dalam penelitian berbeda.
3. Nur Tiyas Abdul Rahim, Sahmin Nobolo, dan Siti Pratiwi Husain.
  - a. Persamaannya yaitu meneliti tentang pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress* dengan menggunakan metode Z-score Altman.
  - b. Perbedaannya yaitu perusahaan yang diteliti berbeda.
4. Andri Rahmadani Firmansyah.
  - a. Persamaannya yaitu saling meneliti tentang pengaruh laba dan arus kas terhadap *financial distress*.
  - b. Perbedaannya yaitu objek perusahaan yang diteliti berbeda serta pengaruh laba pada penelitian beliau bahwa laba tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan pada penelitian ini laba berpengaruh terhadap *financial distress*.
5. Ahmad Azwar Siregar.
  - a. Persamaannya yaitu terletak pada beberapa variabel X yaitu laba dan arus kas serta pada variabel Y yaitu *financial distress*.
  - b. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pada perusahaan yang berbeda yaitu pada PT. Barito Pacifik Tbk

sedangkan penelitian ini meneliti pada perusahaan PT. Astra International Tbk.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>27</sup> Kerangka pikir mengidentifikasi hubungan variabel yang diteliti.

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



Dalam kerangka pikir ini, terdapat dua jenis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh laba secara parsial terhadap *financial distress* dan pengaruh arus kas secara parsial terhadap *financial distress* (ditunjukkan oleh panah bergaris tebal).

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020).

2. Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh laba dan arus kas secara simultan terhadap *financial distress* (ditunjukkan oleh panah bergaris tipis).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*, yang dimana *hypo* berarti “kurang dari” dan *thesis* yaitu “pendapat”. Hipotesis ialah suatu argumen ataupun pendapat yang memiliki sifat sementara atau dengan kata lain hipotesis ini suatu argument atau pendapat yang pengujinya belum mencapai suatu tesis.<sup>28</sup>

Berdasarkan atas beberapa masalah dalam penelitian ini yang telah diteliti, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Laba berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021.

H<sub>2</sub>: Arus kas berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021.

H<sub>3</sub>: Laba dan arus kas berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021.

---

<sup>28</sup> Enos Lolang, ‘Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif’, *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2021), 685.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id).<sup>29</sup> Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada Agustus tahun 2022 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisa data yang berbentuk numerik/angka dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model matematis teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti.<sup>30</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah keseluruhan elemen-elemen yang nantinya akan dibuat kesimpulan ataupun merupakan unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik untuk dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian.<sup>31</sup> Populasi dalam penellitian ini yaitu laporan keuangan laba dan arus kas perusahaan Astra

---

<sup>29</sup> Astra International, ‘Profil Perusahaan’, 2024 <<http://www.astra.co.id>>.

<sup>30</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

<sup>31</sup> Umrati and Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020).

International Tbk periode 2014 sampai 2021 dari triwulan I sampai IV sehingga terdapat populasi sebanyak 32.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan bisa mewakili populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode sampel jenuh yaitu dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keunagan laba dan arus kas perusahaan Astra International Tbk periode 2014 sampai 2021 dari triwulan I sampai IV yang berjumlah sebanyak 32 sampel.<sup>32</sup>

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi menggunakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan laba dan arus kas PT. Astra International Tbk periode 2014 sampai 2021. Studi kepustakaan diambil dari skripsi, jurnal, dan buku-buku tentang ekonomi dan bisnis Islam yang terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

---

<sup>32</sup> Umrati and Wijaya.

## **E. Teknik Analisa Data**

### **1. Statistik Deskriptif.**

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsi data yang telah terkumpul yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Alat analisis ini digunakan untuk menggambarkan laba dan arus kas.<sup>33</sup>

### **2. Uji Normalitas.**

Uji normalitas yaitu pengujian dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai disttribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogrov smirnov. Data akan teruji normal atau tidak jika:

- Nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
- Nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data terdistribusi tidak normal.

### **3. Uji Asumsi Klasik.**

#### **a. Uji Multikolinearitas.**

Uji ini merupakan kondisi dimana terdapat hubungan linier antara variabel independen. Multikolinearitas muncul jika di antara variabel independen memiliki korelasi yang tinggi.

---

<sup>33</sup> Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2020).

Untuk melihat adanya multikolinearitas dapat melalui nilai dari tolerance dan variance inflation factor (VIF).

Melihat nilai VIF, jika:

- 1) Nilai VIF  $< 5$ , maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Nilai VIF  $> 5$ , maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.<sup>34</sup>

Melihat nilai tolerance, jika:

- 1) Nilai tolerance  $> 0,05$ , maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Nilai tolerance  $< 0,05$ , maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

### **b. Uji Autokorelasi**

Uji ini menunjukkan korelasi di antara anggota serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan ruang dan waktu (data *time series*). Untuk mendekripsi adanya gejala autokorelasi atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Adapun bentuk umum pengambilan keputuannya yaitu:

- 1) Jika angka DW dibawah -2 artinya autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diatas +2 artinya autokorelasi negative.

---

<sup>34</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015).

- 3) Jika angka DW diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda.**

Metode ini digunakan bertujuan untuk menguji keterkaitan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel independen.

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots (3.1)$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Dependen

$\alpha$  = Konstanta Persamaan Regresi

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  = Variabel Independen

$e$  = standar Eror

Berdasarkan persamaan di atas, terdapat rumus turunan persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + b_1\text{ROA} + b_2\text{AK} + e \dots (3.2)$$

Keterangan:

$FD$  (*Financial distress*) = Variabel Y

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi linear berganda

ROA (*Return On Assets*) = Variabel X<sub>1</sub>

AK (Arus Kas) = Variabel X<sub>2</sub>

e = Standar Eror

## 5. Uji Hipotesis.

Uji ini berfungsi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Untuk menguji signifikan tidaknya suatu hipotesis digunakan uji-F, uji-t, dan uji koefisien determinan.

### a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.<sup>35</sup> Ada kriteria pada uji ini:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

---

<sup>35</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

**b. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji ini menunjukkan pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut kriterianya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variable dependen. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka ketepatannya semakin baik. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin menurun atau jauh dari 1, maka ketepatannya semakin tidak baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Astra International Tbk**

PT. Astra International Tbk didirikan pada tahun 1957 sebagai perusahaan perdagangan umum. Seiring waktu, perusahaan ini berkembang pesat dengan membentuk kerja sama dengan perusahaan kelas dunia. Pada tahun 1970, Astra ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda dan mesin perkantoran Xerox di Indonesia. Perusahaan ini kemudian mendirikan beberapa anak perusahaan, termasuk PT Federal Motor dan PT Toyota Astra Motor.

Pada tahun 1990, Astra International Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Perusahaan ini terus berkembang dan melakukan restrukturisasi untuk menghadapi tantangan bisnis yang berubah. Pada tahun 2014, Astra memiliki 225.580 karyawan dan menjalankan enam segmen usaha, termasuk otomotif, jasa keuangan, dan agribisnis.

Pada tahun 2014 perusahaan Astra memiliki 225.580 karyawan pada 183 anak perusahaan, pengendalian bersama entitas dan perusahaan asosiasi yang menjalankan enam segmen usaha yaitu, otomotif, jasa keuangan, Alat berat dan pertambangan, agribisnis,

infrakstruktur, logistik dan lainnya, dan teknologi informasi. Dan memiliki nilai kapasitas pasar pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp 301 triliun.

Pada tahun 2017 PT. Astra International Tbk telah mencapai usia 60 tahun dengan slogannya memberdayakan keunggulan internal. Perusahaan Astra International melakukan terobosan – terobosan yang memfokuskan pada pendayagunaan kapabilitas internal berupa kompetensi teknikal dan non teknikal yang mumpuni, budaya organisasi yang kokoh, sistem manajemen yang mapan, jaringan luas, kepercayaan pelanggan yang kuat dan *brand value* astra yang tinggi. Sehingga hasilnya astra meraih kinerja operasional dan bisnis yang mengembirakan ditahun 2017. Dengan ini perusahaan Astra melanjutkan langkahnya menuju aspirasi goal 2020, yaitu “kebanggaan bangsa”.

Tahun 2017 dalam menginspirasi negeri sekaligus mewujudkan cita–cita “Sejahtera Bersama Bangsa”. Perusahaan Astra telah bertransformasi menjadi satu grup perusahaan di Indonesia yang menaungi 218.463 karyawan yang tersebar di 212 perusahaan diseluruh tanah air. Nilai kapastitas pasar astra pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp 336,0 triliun. Dan hingga tahun 2017 astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan jenis bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri

dari: otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, agribisnis, infrakstruktur dan logistik, teknologi informasi , dan properti.

Pada tahun 2021 perusahaan Astra optimis dan bertekad teguh berkontribusi, mendukung pertumbuhan perekonomian domestik dalam menanggulangi dampak pandemi ditanah air. Hingga tahun 2021 grup astra telah mengembangkan bisnisnya pada tujuh segmen usaha, terdiri dari : 1) otomotif, 2) jasa keuangan, 3) alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi, 4) agribisnis, 5) infrakstruktur dan logistik, 6) teknologi informasi, dan 7) properti. Dengan bisnis yang beragam, produk dan layanan grup telah menyentuh keseharian kehidupan masyarakat Indonesia, dari sepeda motor dan mobil, jalan tol, *printing* and *digital services*, hingga layanan pembiayaan dan asuransi.

Pada akhir tahun 2021, kegiatan operasional bisnis grup tersebar diseluruh Indonesia yang terdiri dari 240 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung hampir hampir 190.000 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, grup Astra menawarkan serangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi kebanggan bangsa dengan berperan sejak aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Indonesia. Oleh karena itu, grup menerapkan aspek berkelanjutan dalam melakukan kegiatan bisnisnya guna dapat turut berkontribusi pada *Sustainable Development Goals Indonesia*.

## **2. Visi dan Misi PT. Astra International Tbk**

### **a. Visi**

- 1) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
- 2) Menjadi perusahaan yang *intelligent* dan *agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

### **b. Misi**

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan,

## **3. Tugas dan Tanggungjawab Pihak Perusahaan**

Tugas dan tanggungjawab dari masing – masing bagian atau departemen pada PT Astra International Tbk, yaitu :

### **a. Dewan Komisaris**

- 1) Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan perseroan yang diajukan Direksi.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal.

- 3) Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
- 4) Memberikan persetujuan atas pembagian *dividen interim*.
- 5) Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
- 6) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
- 7) Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
- 8) Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.
- 9) Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
- 10) Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundungan yang terkait.

**b. Direksi**

- 1) Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
- 2) Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.

- 3) Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
- 4) Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
- 5) Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
- 6) Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
- 7) Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
- 8) menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
- 9) Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan terkait.

**c. Komite Audit**

- 1) Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh

manajemen dan mengemukakan temuan ketidak wajaran kepada Dewan Komisaris.

**d. Komite Nominasi dan Remunerasi**

- 1) Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris.
- 2) Menyepakati total Remunerasi Dewan Komisaris.
- 3) Mengidentifikasi program pengembangan untuk anggota direksi.
- 4) Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaa sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

**e. Komite Eksekutif**

- 1) Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat mengenai keputusan dan kebijakan bisnis yang diambil oleh Direksi dan perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- 2) Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat atas usulan bisnis dan/atau kebijakan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau sebagaimana diusulkan oleh Direksi.
- 3) Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan strategi usaha dan outlook.

- 4) Tugas-tugas lain yang ditentukan dan/atau didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

**f. Sekretaris Perusahaan**

- 1) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada *website* Perseroan.
- 2) Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
- 3) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
- 4) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
- 5) Pelaksanaan program orientasi bagi Direktur dan Komisaris baru Perseroan.
- 6) Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

**B. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Astra International Tbk yang diakses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu ([www.astra.co.id](http://www.astra.co.id)). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan triwulan laba, arus kas, dan *Financial distress* dengan menggunakan metode Z-score Altman pada PT. Astra International Tbk.

Penelitian menggunakan kurun waktu yang dimulai dari tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan,  $8 \times 4 = 32$  triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

### 1. Deskripsi *Financial distress*

*Financial distress* yaitu suatu keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami likuiditas. *Financial distress* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode Z-Score Altman. Metode ini memprediksi jika  $Z > 1,81$  maka perusahaan dinyatakan sehat, kemudian jika  $1,81 < Z < 2,99$  maka perusahaan dinyatakan rawan *financial distress*, dan apabila  $Z < 1,81$  maka perusahaan dinyatakan bangkrut atau likuiditas.

**Tabel IV.1 *Financial distress* ( Z-Score Altman)  
PT. Astra International Tbk. Periode 2014-2021**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	1,90	1,86	2,33	3,43
2015	1,89	2,10	2,18	2,90
2016	1,80	1,93	2,22	3,26
2017	1,99	2,03	2,24	2,31
2018	1,81	1,97	2,14	2,19
2019	1,78	1,74	1,81	2,27
2020	1,77	1,93	2,04	2,32
2021	1,99	2,05	2,11	2,10

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan perkembangan *financial distress* PT. Astra International Tbk periode 2014-2021. Pada tahun 2014 dari triwulan I sampai III berada pada zona abu-abu ataupun normal, pada triwulan 4 kondisi keuangan perusahaan berada

pada zona aman dengan angka  $3,43 > 2,99$ . Pada tahun 2015 dari triwulan I sampai IV, keuangan perusahaan dalam zona abu-abu. Tahun 2016 pada triwulan I, keuangan perusahaan mengalami *financial distress* pada angka  $1,80 < 1,81$ , pada triwulan II dan III keuangan perusahaan pada zona abu-abu, dan pada triwulan IV keuangan perusahaan pada zona aman ataupun sehat.

Tahun 2017 dari triwulan I sampai IV kondisi keuangan perusahaan berada pada zona abu-abu. Tahun 2018 dari triwulan I sampai IV kondisi keuangan perusahaan berada pada zona abu-abu. Tahun 2019 pada triwulan I dan II keuangan perusahaan mengalami *financial distress*, pada triwulan III dan IV keuangan perusahaan berada di zona abu-abu. Tahun 2020 pada triwulan I keuangan perusahaan mengalami *financial distress*, pada triwulan II sampai IV keuangan perusahaan berada di zona abu-abu. Tahun 2021 dari triwulan I sampai IV kondisi keuangan perusahaan berada pada zona abu-abu.

## **2. Laba .**

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Pada penelitian ini laba diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu dengan membagikan antara laba bersih dan total aset

**Tabel IV.2 Laba (*Return On Assets*)**  
**Pada PT. Astra International Tbk periode 2014-2021**  
(dinyatakan dalam satuan milyar)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	0,02	0,05	0,07	0,09
2015	0,01	0,03	0,05	0,06
2016	0,01	0,03	0,05	0,06
2017	0,02	0,03	0,05	0,07
2018	0,02	0,04	0,06	0,07
2019	0,01	0,03	0,05	0,07
2020	0,01	0,03	0,04	0,05
2021	0,01	0,03	0,05	0,06

Berdasarkan tabel di atas terlihat perkembangan laba PT. Astra International Tbk periode 2014-2021. Pada tahun 2014 nilai laba terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,02, nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,09. Tahun 2015 nilai laba terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,06. Tahun 2016 nilai laba terendah pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,06. Tahun 2017 nilai laba terendah pada triwulan I dengan angka 0,02 dan nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,07.

Tahun 2018 nilai laba terendah pada triwulan I dengan angka 0,02 dan nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,07. Tahun 2019 nilai laba terendah pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,07. Tahun 2020

nilai laba terendah pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,05. Tahun 2021 nilai laba terendah pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai laba tertinggi pada triwulan IV dengan angka 0,06.

### **3. Arus Kas.**

Arus kas yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar pada perusahaan dalam periode tertentu.

**Tabel IV.3 Arus Kas**  
**pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021.**  
(dinyatakan dalam satuan milyar)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	0,02	0,03	0,04	0,06
2015	0,03	0,05	0,07	0,10
2016	0,02	0,03	0,06	0,07
2017	0,01	0,04	0,05	0,07
2018	0,01	0,02	0,07	0,08
2019	0,01	0,02	0,04	0,05
2020	0,02	0,04	0,08	0,11
2021	0,03	0,05	0,09	0,10

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan perkembangan arus kas PT. Astra International Tbk periode 2014-2021. Pada tahun 2014 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,02 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan angka 0,06. Tahun 2015 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,03 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan

angka 0,10. Tahun 2016 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,02 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan angka 0,07. Tahun 2017 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan angka 0,07.

Tahun 2018 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan angka 0,08. Tahun 2019 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,01 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan angka 0,05. Tahun 2020 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,02 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan angka 0,11. Tahun 2021 nilai arus kas terendah berada pada triwulan I dengan angka 0,03 dan nilai arus kas tertinggi berada pada triwulan IV dengan angka 0,10.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif.

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

**Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba	31	.01	.09	.0423	.02171
Arus Kas	31	.01	.11	.0500	.02840
Financial Distress	31	1.74	3.43	2.1455	.39723
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Laba memiliki nilai rata-rata 0,423, minimum 0,01, maksimum 0,09, dan standar deviasi 0,02127.
- b. Arus kas memiliki nilai rata-rata 0,0500, minimum 0,01, maksimum 0,11, dan standar deviasi 0,02840.
- c. *Financial distress* memiliki nilai rata-rata 2,1455, minimum 1,74, maksimum 3,43, dan standar deviasi 0,39723.

## 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30781667
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.108
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,200 > 0,05$ , maka hasil uji data yaitu berdistribusi normal

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.660	.132		12.531	.000		
Laba	11.735	3.520	.641	3.333	.002	.579	1.726
Arus Kas	-.203	2.691	-.015	-.076	.940	.579	1.726

a. Dependent Variable: Financial Distress

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel laba (X1) sebesar 1,726 dan arus kas (X2) sebesar 1,726 yaitu  $< 10$ , sedangkan nilai *tolerance value* kedua variabel yaitu  $0,579 > 0,1$ . Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

**Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 <sup>a</sup>	.400	.357	.31862	1.696

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba

b. Dependent Variable: Financial Distress

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai D-W 1,696 lebih kecil (<) dari 2, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi autokorelasi positif

### 4. Uji Regresi Linear Berganda.

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.660	.132		12.531	.000
Laba	11.735	3.520	.641	3.333	.002
Arus Kas	-.203	2.691	-.015	-.076	.940

a. Dependent Variable: Financial Distress

Persamaan regresi linear berganda secara umum yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e, \text{ maka } Y = a + b_1\text{ROA} + b_2\text{AK} + e \dots (4.1)$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diperoleh bahwa,

$$Y = 0,891 + 17,902X_1 + 5,150X_2 + e \dots (4.2)$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,660 satuan menyatakan bahwa jika laba dan arus kas diasumsikan dengan 0, maka *financial distress* bernilai 1,660.
- b. Koefisien regresi variabel laba sebesar 11,375 menunjukkan jika variabel arus kas diasumsikan dengan 0 dan laba diasumsikan dengan 1, maka variabel *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 11,375.
- c. Koefisien regresi variabel arus kas sebesar (-0,203) menunjukkan jika variabel laba diasumsikan dengan 0 dan variabel arus kas diasumsikan dengan 1, maka variabel *financial distress* mengalami peningkatan sebesar (-0,203).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.660	.132		12.531	.000
Laba	11.735	3.520	.641	3.333	.002
Arus Kas	-.203	2.691	-.015	-.076	.940

a. Dependent Variable: Financial Distress

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai sig X1 (laba) yaitu  $0,02 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara parsial variabel laba terhadap variabel *financial distress*.
- 2) Nilai sig X2 (arus kas) yaitu  $0,940 > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel arus kas terhadap variabel *financial distress*.

### a. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan ( uji f) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.891	2	.946	9.315	.001 <sup>b</sup>
Residual	2.843	28	.102		
Total	4.734	30			

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi F  $0,01 < 0,05$ , menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan aturan uji koefisien determinasi jika nilai  $R$ -square dikatakan baik jika berada diatas 0,05.

**Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 <sup>a</sup>	.400	.357	.31862	1.696

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba

b. Dependent Variable: Financial Distress

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-square 0,400 atau 40%, dengan kata lain bahwa variabel laba dan arus kas mempengaruhi variabel *financial distress* sebesar 40%.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021. Penelitian ini menyajikan analisis regresi untuk memahami bagaimana laba dan arus kas mempengaruhi *financial distress* perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, interpretasi terhadap masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Laba terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial laba berpengaruh signifikan

terhadap *financial distress*. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi laba sebesar 0,02 yang berarti lebih besar ( $<$ ) dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial laba berpengaruh terhadap *financial distress*.

## 2. Pengaruh Arus Kas terhadap *Financila Distress*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial arus kas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi arus kas sebesar 0,940 yang berarti lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

## 3. Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap *Financial Distress*

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel laba dan arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi pada uji F sebesar  $0,01 < 0,05$  yang berarti secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metodologi yang sistematis untuk mencapai hasil yang optimal. Meskipun demikian, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan seperti pengetahuan dan wawasan peneliti tentang variabel yang diteliti, serta keterbatasan akses terhadap referensi dan teori yang relevan. Meskipun menghadapi keterbatasan tersebut, peneliti berusaha untuk tetap menghasilkan penelitian yang bermakna. Dengan kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data pada penelitian “Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* pada PT. Astra International Tbk Periode 2014-2021”, dapat disimpulkan:

1. Laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ .
2. Arus kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi  $0,940 > 0,05$ .
3. Laba dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ .

#### **B. Saran – Saran**

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan.

Perusahaan diharapkan dapat lebih cermat dalam mengelola laba dan arus kas untuk menghindari kondisi financial distress.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen dan sampel penelitian untuk meningkatkan

keakuratan dan memaksimalisasi hasil penelitian. Selain itu peneliti juga perlu memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

### 3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui media social untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen, *Al-Qurâ€™an Tajwid Warna, Terjemah Perkata, Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2021)
- Ahmad, Eva Fauziah, and Thiar Millati Hanifan, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)’, *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3 (2023), 260
- Anthoni, Febia Gracia, ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 21 (2025), 62
- Duli, Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Firmansyah, Andri Rahmadani, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022)’ (Universitas Lancang Kuning, 2024)
- Harahap, Annisa Husna, ‘Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat’, *Journal of Islamic Social Finance Management (JISFIM)*, 2 (2021), 242

- Hariyanto, Mamang, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3 (2018), 45
- Hasibuan, Abdul Nasser, *Akuntansi Keuangan Menengah: Pendekatan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020)
- , *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019)
- , ‘Effect of Operating Costs on BOPO and Non-Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) in PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk for the Period 2009-2017’, *Journal Of Sharing Banking*, 3 (2022), 4
- , ‘Financial Performance Analysis Using Value for Money Concept’, *Journal of Management Science (JMAS)*, 6 (2023), 25–29
- , ‘The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10 (2022), 2
- Hasibuan, Abdul Nasser, and Rahmad Anam, *Akuntansi Manajemen: Teori Dan Praktek* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021)
- Indonesia, Ikatan Akuntansi, *Standar Akuntansi Keuangan/PSAK 2 Laporan Arus Kas*, 2020 <<http://iaiglobal.pr.id>>
- International, Astra, ‘Profil Perusahaan’, 2024 <<http://www.astra.co.id>>
- Isdina, Senny Hardiani, and Wulan Wahyuni Rosa Putri, ‘Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor

- Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9 (2021), 149
- Lolang, Enos, 'Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3 (2021), 685
- Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Purnomo, Rochmat Aldi, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2020)
- Rahim, Nur Tiyas Abdul, 'Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress', *Jurnal Ekonomi*, 28 (2023), 412
- Rahim, Nur Tiyas Abdul, Sahmin Nobolo, and Siti Pratiwi Husain, 'Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress', *Jurnal Ekonomi*, 28 (2023), 425
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi: Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2019)
- Safitri, Dessi Nur, and Muhammad Iqbal Pribadi, 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Model Altman Z-Score Pada Sektor

- Consumer Cyclicals Di Indonesia', *Journal of Human and Corporate Behavior*, 1 (2025), 21
- Siregar, Ahmad Azwar, 'Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada PT. Barito Pacific Tbk Periode 2013-2020' (IAIN Padangsidimpuan, 2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015)
- Sutra, Fitria Marlistiara, and Rimi Gusliana Mais, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16 (2019), 44
- Ubaidah, Darwis Abu, *Tafsir Al-Asas* (Jakarta: Putaka Al-Kautsar, 2018)
- Umriati, and Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020)
- Zees, Nurhayati, and Freddy Samuel Kawatu, 'Pengaruh Arus Kas Dan Laba Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi Manado*, 3 (2022), 425

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sardi Riski
2. NIM : 1840200319
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Baru, 12 Agustus 1998
5. Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Kampung Baru, Kec. Sibabangun
10. Telp/ Hp : 081338080837
11. e- mail : sardiriski8@gmail.com

### II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
  - a. Nama : Sunardi
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Kampung baru, Kec. Sibabangun
  - d. Telp/ Hp :-
2. Ibu
  - a. Nama : Wasini
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Kampung baru, Kec. Sibabangun
  - d. Telp/ Hp :-
3. Wali
  - a. Nama :-
  - b. Pekerjaan :-
  - c. Alamat :-
  - d. Telp/ Hp :-

### III. PENDIDIKAN

1. SDN 154505 Sibabangun 2 Tamatan Tahun 2011
2. SMPN 1 Pinangsori Tamatan Tahun 2014
3. SMAN 1 Sibabangun Tamatan Tahun 2017

### IV. ORGANISASI

1. TBO (Tabonai Out Door)

Moto: Jangan takut gagal, takutlah karena tidak mencoba.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba	31	.01	.09	.0423	.02171
Arus Kas	31	.01	.11	.0500	.02840
Financial Distress	31	1.74	3.43	2.1455	.39723
Valid N (listwise)	31				

### Lampiran 2. Tabel Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30781667
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.108
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Lampiran 3. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.660	.132		12.531	.000		
Laba	11.735	3.520	.641	3.333	.002	.579	1.726
Arus Kas	-.203	2.691	-.015	-.076	.940	.579	1.726

a. Dependent Variable: Financial Distress

### Lampiran 4. Tabel Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 <sup>a</sup>	.400	.357	.31862	1.696

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba

b. Dependent Variable: Financial Distress

**Lampiran 5. Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.660	.132		12.531	.000
Laba	11.735	3.520	.641	3.333	.002
Arus Kas	-.203	2.691	-.015	-.076	.940

a. Dependent Variable: Financial Distress

**Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.660	.132		12.531	.000
Laba	11.735	3.520	.641	3.333	.002
Arus Kas	-.203	2.691	-.015	-.076	.940

a. Dependent Variable: Financial Distress

**Lampiran 7. Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.891	2	.946	9.315	.001 <sup>b</sup>
Residual	2.843	28	.102		
Total	4.734	30			

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba

**Lampiran 8. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 <sup>a</sup>	.400	.357	.31862	1.696

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba

b. Dependent Variable: Financial Distress